

BAB II

TINJAUAN UMUM

HOTEL RESORT

2.1. HOTEL RESORT

Untuk memudahkan analisa pada perencanaan fasilitas akomodasi hotel resort tersebut, maka perlu pengkajian lebih dalam tentang pengertian hotel resort serta unsur- unsur yang berkaitan dengan hotel resort.

2.1.1. Pengertian Hotel Resort

1. Pengertian Hotel menurut Dirjen Parpostel.

Dalam buku tentang peraturan usaha dan pengelolaan Hotel, pengertian Hotel adalah: suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

2. Pengertian Resort Menurut F. Lawson & M. Baud Bovy.

Dalam bukunya yang berjudul *Tourism and Recreation Development* dijelaskan mengenai arti Resort, adalah suatu tempat yang dikembangkan untuk kepentingan wisatawan yang tinggal sementara dengan maksud untuk berlibur. Untuk itu resort menyediakan fasilitas antara lain: akomodasi dan fasilitas bersenang-senang bagi wisatawan.

3. Pengertian Hotel Resort menurut SK. MENPERHUB.

Pengertian Hotel Resort menurut SK. MENPERHUB RI No. SK 241/H/70, adalah: Hotel yang biasanya terletak didaerah luar kota, dipegunungan, ditepi danau, pantai atau daerah tempat berlibur, yang memberikan fasilitas menginap bagi orang-orang yang berlibur.

4. Pengertian Hotel Resort menurut RS. Damarjati.

RS. Damarjati dalam bukunya: *Istilah-istilah Pariwisata*, disebutkan bahwa Hotel Resort adalah hotel yang biasanya terletak diluar kota, pegunungan, di tepi danau, pantai atau daerah-daerah tempat berlibur/berekreasi, yang memberikan fasilitas

kepada orang-orang yang sedang berlibur, dengan perlengkapan fasilitas: Kolam renang, horseback riding, golf, tennis dan sebagainya.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hotel resort adalah suatu fasilitas akomodasi di suatu kawasan yang dikembangkan guna kepentingan wisatawan untuk tinggal sementara dengan maksud berlibur dan bersenang-senang, untuk itu hotel resort menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk bersenang-senang bagi wisatawan.

2.1.2. Ciri Hotel Resort

Dalam manajemen hotel resort, disana terdapat suatu misi penawaran yang disebut paket penawaran (market package), yang meliputi lima unsur pokok, yaitu:

1. Lokasi

Yang diartikan sebagai pengertian dimana hotel resort tersebut dan dihubungkan dengan kemungkinan kemudahan pencapaian, sarana transportasi, lingkungan sekitarnya, dan kemungkinan gangguan-gangguan suara atau udara.

2. Fasilitas

Segala macam fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para tamu hotel, yang meliputi kamar tidur, bar, kolam renang, ruang makan dan minum, ruang serba guna, dan sebagainya. Mencakup kualitas, kuantitas serta fleksibilitas penggunaannya.

3. Service

Meliputi cara-cara pelayanan formal atau tidaknya, keramahan dan kecepatan pelayanan. Disamping itu perlu juga kelengkapan pelayanan serta sejauh mana pelayanan diberikan.

4. Citra

Dari sebuah hotel resort dapat dijelaskan bagaimana hotel resort tersebut menampilkan eksistensi dirinya serta bagaimana gambaran masyarakat tentang hotel resort itu sendiri. Hal ini terbentuk oleh kesan bangunan serta suasana

ruangnya, imajinasi yang ditimbulkan serta siapa tamu- tamu yang berkunjung, nama resort hotel dan bahkan apa pendapat orang tentang hotel resort itu sendiri.

5. Harga

Diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung harus seimbang dengan apa yang didapatkan dari hotel resort. Berdasarkan peninjauan tentang kebutuhan dan paket penawaran tersebut, dapat dibentuk faktor-faktor penentu dalam penampilan sebuah hotel resort.

2.2. Perkembangan Hotel Resort di Bali

Perencanaan Tata Kota yang baik di sekitar bukit Peninsula, kawasan Nusa Dua, disebelah selatan pulau Bali yang menyerupai tetesan air mata. Menjadikan kawasan ini berkembang sebagai kawasan resort yang paling mewah di Bali.

Perencanaan Tata Kota dimulai pada sekitar tahun 1970, dan mulai dikembangkan dan dibukanya hotel-hotel pada sekitar pertengahan tahun 1980. Keadaan alam yang subur serta keindahan pantainya yang bersih, memungkinkan pengembangan Tata Bangunan yang bisa saling berhubungan satu dengan yang lainnya, disamping juga garis pantai yang bermanfaat sebagai penghubung yang paling efisien dari tiap-tiap bangunan.

Dan pada umumnya setiap Resort di Bali menawarkan suatu liburan yang lengkap: Tersedianya akomodasi dengan kamar yang besar dan mewah, bungalow-bungalow, fasilitas restoran yang mewah, serta pertunjukan musik dan tari tradisional Bali, juga tersediannya souvenir shop yang lengkap dengan kualitas yang baik.

Dan pada saat ini, Jimbaran Bay (sebelah utara bukit Peninsula), sedang dikembangkan sebagai kawasan pariwisata resort yang sangat potensial, karena disamping lokasinya yang sangat dekat dengan Airport, juga kawasan ini terbentuk dari terusan garis pantai satu-satunya yang paling baik di Pulau Bali (pantai Kuta). Dibelakangnya terdapat perbukitan, dua buah pulau yang memiliki prospek sangat cerah bagi industri pariwisata, dan telah ditetapkan sebagai tempat dimana akan dibangun sejumlah Hotel Resort di kawasan ini, dan diperkirakan wilayah Jimbaran

akan selalu ramai seperti Kuta atau Legian. Dan ini berarti bahwa perkembangan fasilitas akomodasi di Bali akan semakin marak, terlebih lagi di kawasan Kuta yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Setempat sebagai kawasan wisata Resort.

2.3. Perbandingan Hotel Resort di Bali

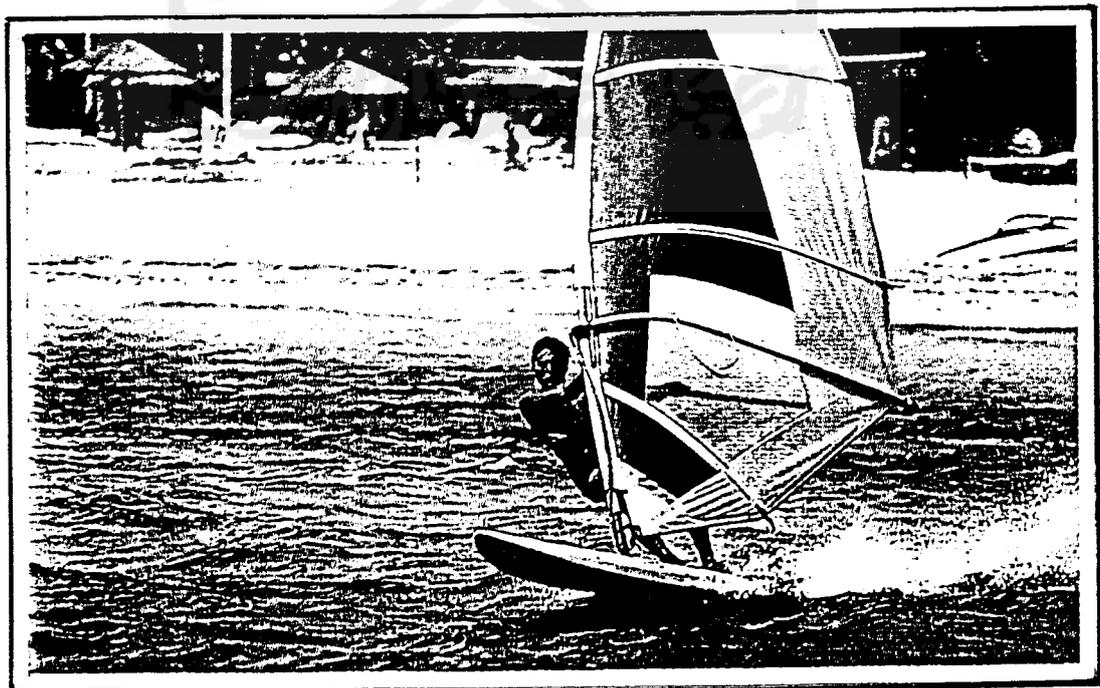
Sebagai bahan perbandingan bangunan Hotel yang terdapat di Bali dalam perkembangan fasilitas akomodasi, maka ada beberapa hotel yang dianggap bisa mewakili baik dari bentuk desainnya maupun fasilitas- fasilitas pendukungnya.

Hotel-hotel tersebut antara lain:

a. Bali Intan Cottages

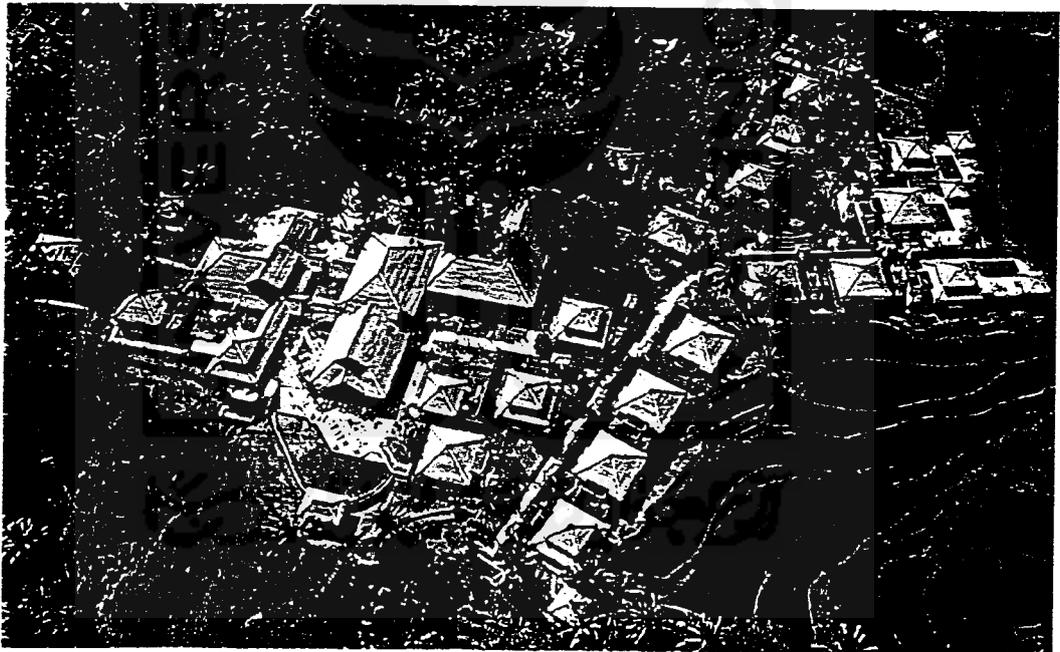
Terletak di jantung Kuta Beach Resort, hotel ini memiliki 146 kamar terbagi dalam 86 suite di bagian sayap bangunan, dan 56 kamar yang terletak didalam bungalow- bungalow, serta empat kamar suite yang lebih besar. Kesemuanya dikelilingi oleh penataan dekorasi alam dan tumbuh-tumbuhan tropik. Desain keseluruhannya merupakan perpaduan gaya tradisional modern, dengan detail khusus pada penataan kamar mandi bungalow dengan model "open air" gaya Bali.

View mengarah langsung ke laut, sehingga keindahannya dapat dinikmati pada saat santap malam, dengan penambahan ekspose "Spotlight", sehingga riak-riak ombaknya serta bias pasir putihnya dapat terlihat dengan jelas.



b. AMANDARI

Amandari merupakan suite resort ke-29 yang terletak diatas bukit dekat Ubud. Masing-masing Suitenya berukuran antara 100 m² dan 150 m² dan dikelilingi dengan tembok dan halaman. Atapnya dibuat dari jerami, dindingnya berasal dari batuan vulkanik dan lantainya menggunakan marmer. Keseluruhan disain merefleksikan pengaruh dari "Wantilan Bali", paviliun ditata dengan penggunaan interior kayu lokal dan rotan yang diharapkan akan mampu memberikan kenyamanan tersendiri bagi para tamu yang akan menikmati suasana alam luar. Masing-masing suite memiliki "King atau Queen bed", tempat menyimpan pakaian yang luas, bak mandi marmer yang terletak diluar, kamar mandi marmer yang terletak didalam, mini bar, IDD telephone, fasilitas air conditioner dsb.



Kira-kira separo dari suite tersebut berdampingan dengan kamar-kamar tidur yang terletak diatas tangga. Enam suite masing-masing memiliki kolam renang. Diluar dinding villa terdapat jalan kecil yang menuju area untuk umum yang disediakan oleh Amandari dan didisain sedemikian rupa sebagai refleksi dari

keberadaan lembaga-lembaga tradisional Bali, tempat ini berfungsi sebagai tempat beristirahat dan tempat untuk merasakan sebagai bagian dari masyarakat setempat, juga disediakan tempat hiburan malam dan kolam renang air asin yang dibuat diantara trap-trap sawah dan menghadap lembah.

c. AMANKILA

Terletak diantara dua tanjung yang didesain atas dasar keberadaan tata ruang kerajaan "Karang Asem", Amankila memiliki 35 paviliun yang menghadap kelaut yang kesemuanya dihubungkan ke bangunan resort utama melalui jalan-jalan setapak yang berkelok-kelok. Tiap-tiap paviliun terbagi menjadi tiga bagian dengan fungsi yang berbeda. Bangunan utama Amankila dibagi menjadi tiga level, yaitu bar, restaurant, perpustakaan dan audio visual. Kolam renang terdapat dilantai tiga.



d. AMANUSA

Resort ini memiliki 35 villa yang masing-masing dihubungkan oleh suatu jalan yang menuju loby yang terbuka.

Masing-masing suite memiliki halaman dan dibagi kedalam lima area yang terpisah, yang mencakup kamar tidur dan kamar mandi. Delapan dari 35 suitenya memiliki kolam renang lengkap dengan fasilitas hiburan.



e. Bali Intercontinental Resort

Terletak diatas tanah seluas 14 hektar dengan landscape yang membentang sepanjang 500 meter. Pada bagian muka terdapat lima patung batu yang menggambarkan keberadaan Pendawa Lima yang tertulis dalam epik Mahabarata.

Disamping ruang reception terdapat sejumlah relief yang dibuat dari kayu dan menggambarkan alam flora Bali. Pada bagian halaman lainnya yang menghadap kelaut terdapat 17 patung ikan dari batu yang berfungsi sebagai penyemprot air

kekolam. Patung yang menggambarkan keberadaan Dewi Saraswati terdapat di Lobby utama (Saraswati Lounge).

Salah satu bagian lobi resort ini semakin unik yaitu dengan keberadaan pahatan-pahatan perunggu (ombak baruna) yang menggambarkan gerakan-gerakan ombak disepanjang garis pantai.

Dengan 431 kamar dan suitenya, resort ini memiliki property yang menduduki tempat teratas diwilayah Asia Pasifik. Pada lantai pertama dan kedua terdapat 139 "Superior Room". Pada lantai ketiga dan keempat terdapat 135 "Deluxe Room" yang masing-masing seluas 48 m² dengan dilengkapi sistim air conditioner yang nyaman dan pemandangan laut yang indah yang dapat dilihat dari balconi. Ruang bagi penyandang cacat juga tersedia disini yang distilahkan dengan "interconnecting room". Club Inter-Continental memiliki 77 ruang club, masing-masing berukuran 52 m².



Untuk beberapa peristiwa penting, telah disediakan 38 Loft Room dan 17 Club Loft Room yang masing-masing menyediakan tempat seluas 90 m² untuk tempat beristirahat. Resort ini juga memiliki 10 Junior Suite, 4 Japanese Junior Suite, 9 Executive Suite dan 2 Presidential Suite.

f. Bali Clarion Suites

Diresmikan pada tanggal 11 Juni 1994, memiliki 352 kamar dan 2 bedroom suites. Hal yang unik dari masing-masing suite yaitu disamping ruang tidur dan mandi terdapat ruang tamu dan makan dengan sebuah dapur kecil dengan fasilitas yang lengkap. Karena masing-masing suite memiliki "Queen-Size Sofa-bed" diruang tamunya, satu kamar tidur cukup bagi empat tamu dan dua kamar tidur cukup bagi enam tamu.



g. Four Seasons Resort Bali

Tata letak bangunan berupa villa yang berbentuk segi empat dan terbagi dalam 7 bangunan massa. Bangunan tersebut tersebar sepanjang taman-taman yang berteras yang berisi 1500 patung-patung batu dan lebih dari 200 species tanaman. Teksture dan batu-batuan alam dari bukit setempat dipergunakan untuk konstruksi secara keseluruhan pada resort sehingga mampu menampilkan suatu kondisi yang alami.

Disana tersedia 139 kamar tidur yang terpisah berupa villa pada hotel ini, dan ditambah 6 lagi dengan 2 bedroom dan 2 royal villa, nampak mewah dengan fasilitas 2 bedroom dan *indoor bathtub* maupun *outdoor showers*, kolam renang pribadi, sauna, *spa* dan lain-lain, serta restoran special yang terletak dipasir pantai Jimbaran Bay.



Dan dari ulasan mengenai hotel-hotel resort tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan hotel tersebut tidak terlepas dari pengaruh budaya setempat serta memanfaatkan elemen alam kedalam desainnya. Disamping itu juga biasanya di Bali, hotel resort menawarkan fasilitas-fasilitas olah raga yang dikemas dalam bentuk yang unik, dan kebanyakan hotel yang baik didesain dan diwujudkan dalam bentuk-bentuk arsitektur tradisional Bali.⁵

⁵ Great Hotel & Resort of Indonesia, Archipelago Press, Singapore 1994